

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI METODE EKSPERIMEN DI KELOMPOK BERMAIN PERMATA BUNDA DESA KALEN KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

Ismawati

(ismawati.unesa@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Mas'udah

(masudah@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bagi anak-anak usia dini, warna mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu sebagai daya tarik yang dapat membuat anak ingin dan mau untuk mulai memahami segala sesuatu yang dilihatnya. Didalam penelitian ini permasalahan yang mendasar masih kurangnya kemampuan mengenal warna anak kelompok bermain Permata Bunda. Anak yang memahami 3 warna primer masih sebesar 30% (6 anak dari 20 anak). Hal ini disebabkan karena media yang digunakan adalah pewarna bubuk yang siap pakai dan metode yang digunakan guru kurang menarik. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode eksperimen dari bahan alam dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen dari bahan alam pada anak kelompok bermain Permata Bunda Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Permata Bunda Kalen Dlanggu Mojokerto dengan jumlah 20 anak terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh aktifitas guru sebesar 67%, aktifitas anak sebesar 68% dan hasil kemampuan mengenal warna sebesar 60%. Penelitian ini berlanjut pada siklus II oleh karena kriteria pencapaian tingkat perkembangan anak yang diharapkan sebesar $\geq 75\%$ belum tercapai. Pada siklus II diperoleh data aktifitas guru sebesar 89%, aktifitas anak sebesar 87% dan hasil kemampuan anak dalam mengenal warna sebesar 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dari bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak di kelompok bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci : Metode eksperimen, Bahan alam, warna.

ABSTRACT

For kids in early age, color have a very important function as appeal that can make children curious and want to start understanding everything that children saw. In this research the base problems is to develop ability knowing color children playgroup Permata Bunda still not succesfully effective because the media that use are color powder that ready to use and the method that teacher use are not too interesting. So, the researcher try to apply the experiment method from the nature material with hope that it can increase the children ability to know about color. The purpose of this research is to increase the children ability knowing color through experiment method from nature materials to children playgroup Bunda Permata Mojokerto.

This research using a class action method that have been design into a repeating cycle form. Each cycle consist of 4 steps; planning, action, observation and reflection. Subject of this research are children playgroup Bunda Permata Kalen Dlanggu consist of 20 student. 8 student are boys and 12 are girls. The technique collecting data are observation and documentation. The analysis technique using staticstic descriptif.

Based on the data of the first cycles, we got 67% teacher activity, 68% children activity and the result of the ability knowing color are 60%. From the result of the first cycle is not fulfill the criteria, so we go to the second cycle because the criteria $>75\%$. On the second cycle, er got 89% teacher activity, 87% children activity, and the result of ability knowing color 85%. Based on second cycle data, we can conclude that the research are succes and the experiment method from natural materials can increase ability knowing color children playgroup Bunda Permata Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Mojokerto

Keyword : Experiment method, Natural Material, Color

PENDAHULUAN

Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik : (1) Gunakan pendekatan konstruktif. Piaget menekankan bahwa anak-anak belajar dengan baik ketika mereka aktif dan mencari solusi secara mandiri semua anak akan belajar baik dengan melakukan eksperimen dan berdiskusi ketimbang hanya menirukan guru secara hafalan. (2) Melakukan pembelajaran fasilitatif alih-alih pembelajaran langsung. Guru yang efektif mendesain situasi-situasi yang membiarkan anak belajar sambil bertindak situasi seperti ini mengembangkan penalaran dan kreatifitas anak. Guru mendengar, memperhatikan dan memberi pertanyaan pada anak untuk membantu mereka meraih pemahaman yang lebih baik. Jangan hanya menilai apa yang dipikirkan anak dan hasilnya, tapi secara penting amatilah mereka dan pahami bagaimana mereka berfikir (Santrock, 2007:260).

Bagi anak-anak usia dini, warna mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu sebagai daya tarik yang dapat membuat anak ingin dan mau untuk mulai memahami segala sesuatu yang dilihatnya. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal warna menggunakan metode dan media yang mendukung pembelajaran karena jenis warna sangat banyak dan beragam, maka dianggap perlu mengenalkan sedini mungkin pada anak. Dengan demikian anak mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna dimana pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi bagian dalam hidup anak. Dalam penelitian ini permasalahan yang mendasar adalah mengembangkan kemampuan mengenal warna anak kelompok bermain Permata Bunda masih kurang efektif karena media yang digunakan adalah pewarna bubuk yang siap pakai dan metode yang digunakan guru kurang menarik, sehingga kemampuan anak mengenal warna belum memenuhi KKM 75% yang diharapkan guru. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode eksperimen dari bahan alam dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen dari bahan alam pada anak kelompok bermain Permata Bunda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen di Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan mengenal warna melalui metode eksperimen pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini mempunyai manfaat diantaranya (1) bagi guru: sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajar dan sebagai pengalaman baru untuk meningkatkan

praktek pembelajaran dikelas menjadi lebih profesional. (2) bagi anak: memiliki pengalaman

belajar yang menyenangkan, bermakna dan meningkatkan kemampuan dalam mengenal warna.

Warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan oleh suatu objek ke mata manusia sehingga menjadi pengalaman dari indera penglihatan.

Metode Eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Bahan alam adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Bahan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu bahan alam komponen biotik (tumbuhan) yaitu daun jati, daun suji dan kunyit yang akan ditumbuk sehingga akan menghasilkan warna merah, hijau dan kuning.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan. Apabila tindakan ini dilakukan oleh orang lain, pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih obyektif. Dalam hal ini peneliti melakukan langkah perencanaan menyusun RKH dan menyusun instrumen.

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tindakan ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah diharuskan dalam rancangan, tetapi harus pula wajar, tidak dibuat-buat.

Tahap ke – 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap ke – 2 diberikan untuk peluang kepada guru pelaksana yang juga berstatus sebagai pengamat. Ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan, karena hatinya menyatu dengan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisa peristiwanya ketika sedang terjadi. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan saat tahap ketiga ini guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Di Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto

Tahap ke – 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi disini berarti guru pelaksana sedang memantulkan pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inti dari penelitian tindakan yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalannya baik dan bagaimana yang belum. Dengan kata lain guru pelaksana melakukan evaluasi diri.

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto yang berjumlah keseluruhannya adalah 20 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak di KB Permata Bunda yang beralamat di Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2013/2014. Pemberian tindakan pembelajaran pengenalan tentang warna, direncanakan satu siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan. Jika siklus satu belum berhasil maka peneliti melakukan revisi dan melaksanakan rencana penelitian pada siklus kedua. Percakapan ditulis pada blangko observasi, kemudian direkap kedalam tabel dengan tanda bintang. Lalu di jumlah dan dicari persentasenya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan persentase (%) yang dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil belajar

F = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimum seluruh anak

dengan Kriteria keberhasilan :

1 = 0 – 55 (kurang)

2 = 56 – 65 (cukup)

3 = 66 – 79 (baik)

4 = 80 – 100 (baik sekali)

Dalam penelitian ini pedoman penilaian terdiri dari tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Anak dan Lembar Observasi Pengenalan Warna dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto tahun

ajaran 2013/2014 dengan meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen terlihat bahwa pengalaman belajar anak menjadi termotivasi untuk berkembang dan berkreasi. Anak cenderung lebih semangat belajar.

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan ke arah positif. Terbukti pada siklus I persentase keberhasilan kinerja guru adalah 66,6% meningkat menjadi 88,8% pada siklus II. Peningkatan ini merupakan salah satu bukti bahwa ada usaha perbaikan mengelola proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga diikuti peningkatan aktivitas anak dalam siklus II. Pada siklus I persentase aktivitas anak mencapai 67,5% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 86,9%. Sedangkan pada aspek Kemampuan pengenalan warna anak juga terjadi peningkatan pada siklus II. Terbukti persentase pada siklus I adalah 60%, maka pada siklus II mencapai 85%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil karena ketuntasan belajar terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan diatas dapat terlihat adanya peningkatan siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

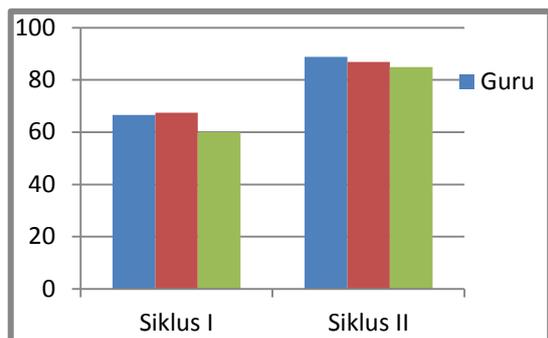
Kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen di kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto sebelum dilakukan tindakan relatif rendah. Dan mulai nampak peningkatan ketika dilakukan tindakan pada kegiatan pembelajaran permainan cerita bergambar. Dari siklus 1 ke siklus 2, dengan jumlah 20 anak yang mencapai sesuai harapan sebanyak 17 anak dapat dikatakan baik dan sudah memenuhi target pencapaian yaitu sebanyak 85%.

Dari hasil observasi awal pada siklus I ketiga aspek belum ada yang mencapai ketuntasan, dari hasil yang diperoleh belum berhasil karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 60%. Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan siklus ke II.

Tabel 1
Rekapitulasi kemampuan guru, kemampuan anak dan kemampuan pengenalan warna

No	Lembar Observasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru	66,6	88,8	Kenaikan 22,2 %
2	Anak	67,5	86,9	Kenaikan 19,4 %
3	Kemampuan pengenalan warna	60	85	Kenaikan 25 %

(Sumber : Hasil rekapitulasi kemampuan guru, anak dan kemampuan pengenalan warna)



Grafik 1

Diagram Rekapitulasi Aktivitas Guru, Aktivitas Anak dan kemampuan pengenalan warna

Dari tabel dan diagram rekapitulasi diatas dapat dilihat hasil lembar observasi guru pada siklus I mendapat 66,6%. Lembar observasi anak pada siklus I mendapat 67,5% dan kemampuan pengenalan warna pada siklus I mendapat 60%. Sedangkan pada observasi guru pada siklus II mendapat 88,8%. Lembar observasi anak pada siklus II mendapat 86,9% dan kemampuan pengenalan warna pada siklus II mendapat 85%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna di kelompok bermain Permata Bunda Desa Kalen Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar anak didik dapat belajar dengana efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan metode eksperimen karena metode eksperimen dari bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna. Selain itu guru juga harus mempersiapkan alat peraga/media yang digunakan yaitu bahan-bahan alam (daun jati, daun suji dan kunyit) karena sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai motivasi anak, agar anak antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Depdiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
Effendi, Sofian dan Sangarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta.LP3ES

Muhlisah, Fauziah. 1999. *Temu-temuan dan Empon-empon*. Yogyakarta: Kanisius.
Rantinah. 2007. *Warna*. Jakarta: Indeks.
Santrock, John W.2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
Satria, 2008. *Pengertian warna*. (online) (<http://id.shvoong.com/socialsciences/psychology/2179778-definisi-atau-pengertian-warna-dan/#ixzz1ijHG8400>), diakses 28 Desember 2011.
Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
Tim Kashiko. 2004. *Kamus Lengkap Biologi*. Surabaya: Kashiko.
Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

